

**PENGARUH PRODUKSI MINYAK BUMI, HARGA MINYAKBUMI,
CADANGAN DEVISA DAN NILAI TUKAR TERHADAP IMPOR
MINYAK BUMI DI INDONESIA**

SKRIPSI



OLEH:

ZARPANI
2010011111005

Pembimbing: Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PRODUKSI MINYAK BUMI, HARGA MINYAK BUMI, CADANGAN
DEVISA DAN NILAI TUKAR TERHADAP IMPOR MINYAK BUMI DI
INDONESIA

Oleh

Nama : ZARPANI

Npm : 2010011111005

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Erni Febrina Harzhap, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Dr. Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Anggota

(Dr. Alvis Rozani, S. E, M. Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 14 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harzhap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PRODUKSI MINYAK BUMI, HARGA MINYAK BUMI, CADANGAN
DEVISA DAN NILAI TUKAR TERHADAP IMPOR MINYAK BUMI DI INDONESIA**

Oleh

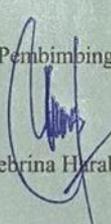
Nama : ZARPANI

Npm : 2010011111005

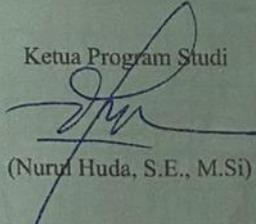
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 14 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing


(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi


(Nurul Huda, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZARPANI
NPM : 2010011111005
Program Studi : Ekonomi Pembangunan Fakultas
: Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Produksi Minyak Bumi, Harga Minyak Bumi, Cadangan
Devisa Dan Nilai Tukar Terhadap Impor Minyak Bumi Di
Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 17 Agustus 2024



ZARPANI
(2010011111005)

**PENGARUH PRODUKSI MINYAK BUMI, HARGA MINYAK BUMI,
CADANGAN DEvisa DAN NILAI TukAR TERHADAP IMPOR MINYAK
BUMI DI INDONESIA**

Zarpani¹⁾ Erni Febrina Harahap²⁾

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: Zarpani10@gmail.com

Abstract

This research aims to prove the factors that influence petroleum imports in Indonesia. This empirical study was conducted on petroleum prices, petroleum production, foreign exchange reserves and the exchange rate for petroleum imports in Indonesia. The type of data used in this research is secondary data. Using data in the form of data on petroleum prices, petroleum production, foreign exchange reserves, exchange rates and petroleum imports obtained from the Central Statistics Agency. The data used is from 1990-2021. The method used is multiple linear regression testing using Eviews. The research results show that oil prices, oil production and exchange rates have a significant effect on oil imports in Indonesia, while foreign exchange reserves do not have a significant effect on oil imports in Indonesia.

Keywords: Petroleum prices, petroleum production, foreign exchange reserves, exchange rate, petroleum imports, Eviews

**PENGARUH PRODUKSI MINYAK BUMI, HARGA MINYAKBUMI,
CADANGAN DEvisa DAN NILAI TUKAR TERHADAP IMPOR MINYAK
BUMI DI INDONESIA**

Zarpani¹⁾ Erni Febrina Harahap²⁾

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: Zarpani10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi impor minyak bumi Di Indonesia. Studi empiris ini dilakukan untuk harga minyak bumi, produksi minyak bumi, cadangan devisa dan nilai tukar terhadap impor minyak bumi di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pada menggunakan data berupa data harga minyak bumi, produksi minyak bumi, cadangan devisa, nilai tukar dan impor minyak bumi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Pusat. Data yang digunakan dari tahun 1990-2021. Metode yang digunakan adalah pengujian regresi linear berganda menggunakan Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga minyak bumi, produksi minyak bumi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap impor minyak bumi di Indonesia sedangkan cadangan devisa tidak berpengaruh signifikan terhadap impor minyak bumi di Indonesia .

Kata Kunci: Harga minyak bumi, produksi minyak bumi, cadangan devisa, nilai tukar, impor minyak bumi, Eviews

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah Nya pada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan. Sebagai judul penelitian adalah “Pengaruh harga minyak bumi, produksi minyak bumi, cadangan devisa dan nilai tukar terhadap impor minyak bumi di Indonesia”. Untuk menulis disertasi yang merupakan salah satu syarat meraih gelar sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta .

Dalam proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, arahan, dan bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, terutama kepada:

1. Ibu prof.Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak.,CA.menjabat sebagai wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si menjabat sebagai ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si M.,Ph.D sebagai Pembimbing atas segala bantuannya yang tulus ikhlas memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini.

6. Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendukung dan mendoakan agar mendapat kelancaran dan kesuksesan dalam perkuliahan.
8. Semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk diri penulis sendiri yang sudah berjuang dari awal perkuliahan sampai di titik terakhir perkuliahan menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran dengan penuh rasa percaya diri.
10. Penulis menyadari skripsi yang dibuat jauh dari kata sempurna, sehingga masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih terdapat kelemahan, kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi pembaca semua.

Padang, 17 Agustus 2024



ZARPANI
(2010011111005)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
JUDUL SKRIPSI	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Perdagangan Internasional.....	11
2.2 Teori Impor.....	12
2. 2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Minyak Bumi	13
2. 2.2 Minyak Bumi	16
2.3 Teori Produksi	17
2.4 Harga Minyak Bumi.....	19
2.5 Cadangan Devisa.....	22
2.6 Nilai Tukar.....	27
2.7 Pengaruh antar Variabel.....	28
2.7.1 Pengaruh Produksi Minyak Bumi Terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia.....	28
2.7.2 Pengaruh Harga Minyak Bumi Terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia.....	28
2.7.3 Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia	29
2.7.4 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia.....	30
2.8 Penelitian Terdahulu	32

2.9 Kerangka Konseptual.....	51
2.10 Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
3.1 Jenis Penelitian	53
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	53
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	54
3.5 Teknik Analisis Data.....	55
3.6 Uji Asumsi Klasik	55
3.6.1 Uji Normalitas.....	55
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	56
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	57
3.6.4 Uji Autokorelasi	57
3.6 Uji Statistik	57
3.6.1 Uji F-statistik	58
3.7.2 Koefesien Determinasi (R^2).....	59
3.7.3 Uji t-statistik	59
BAB IV	61
GAMBARAN UMUM VARIABEL	61
4.1 Perkembangan Impor Di Indonesia Tahun 1990-2021.....	61
4.2 Perkembangan Produksi Minyak Di Indonesia Tahun 1990-2021	62
4.3 Perkembangan Harga Minyak Di Indonesia Tahun 1990-2021.....	64
4.4 Perkembangan Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1990-2021.....	65
4.5 Perkembangan Nilai Tukar Tahun 1990-2021	66
BAB V HASIL PENELITIAN	68
5.1 Analisis Hasil Pengolahan Data.....	68
5.1.1 Pengujian Asumsi Klasik	68
5.2 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	72
5.3. Pengujian Hipotesis	74

5.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	74
5.5.3 Hasil Pengujian t-Statistik.....	75
5.6 Pembahasan.....	76
5.6.1 Pengaruh Produksi Minyak Terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia	76
5.6.2 Pengaruh Harga Minyak Terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia.....	76
5.6.3 Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia	78
5.6.4 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia.....	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional adalah hal yang utama pada tingkat ekonomi negara demi mensejahterakan masyarakatnya. Di dalam Perdagangan internasional terdapat peranan utama dikarenakan negara tidak bisa memenuhi semua kebutuhan di dalam negeri (Setiawan dan Sonia, 2016). Negara dalam hal menciptakan jasa serta barang perunit dengan memakai bahan pokok yang lebih kecil jika setarakan bersama sejumlah negara lain adalah kemenangan yang pasti. Kemenangan ini di pada negara mustahil melakukan ekspor seluruh barang yang di hasilkan dari produksinya (Boediono, 2014). Perdagangan internasional diartikan sebagai perdagangan antar atau lintas negara, yang terdapat ekspor dan impor didalamnya (Tambunan, 2012). Minyak adalah barang primadona untuk impor dan ekspor di dalam negeri. Hal ini beralasan karena komoditas ini hal utama untuk dipakai diseluruh negara.

Terdapat dua golongan impor berdasarkan penggunaan barang, yaitu 1) konsumsi, bahan baku atau penolong, dan 2) barang modal, sedangkan berdasarkan komoditasnya, 1) impor migas dan 2) impor non-migas. Aktivitas impor Indonesia sangat didominasi oleh impor sector non migas. Minyak adalah salah satu komoditas vital dalam kehidupan manusia di dunia. Di dalam perekonomian global saat ini, konsumsi energi merupakan sebuah roda yang merupaka penggerak utama, dimana jantung pembangunan ekonomi berada pada

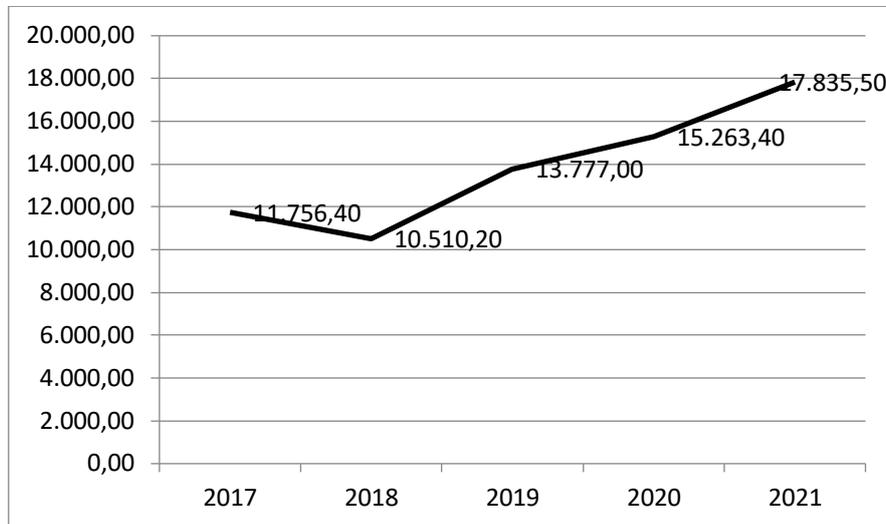
kemampuan sector industri dan transportasi untuk mendapatkan akses yang berkelanjutan terhadap sumber energi. Saat ini sumber energi yang digunakan oleh kedua sektor diatas adalah minyak bumi, dan batu bara. Oleh karenanya minyak bumi merupakan komoditas sumber energi yang saat ini dianggap paling bernilai ditingkat global. (Overholt,2016). Posisi penting minyak dalam perekonomian dunia saat ini membuat semua negara di dunia memiliki kebijakan energinya masing-masing, yang bertujuan untuk menjamin pasokan energi dalam negeri melalui produksi dan impor minyak dalam negeri. Di sisi lain, negara-negara penghasil minyak dijadikan senjata untuk mewujudkan kepentingan nasionalnya. Menurut catatan sejarah, telah banyak terjadi konflik kepemilikan minyak.

Indonesia adalah anggota OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries) dalam hal ini adalah negara yang melakukan ekspor. Hal ini dimulai dari 2004,Produksi dalam negeri tidak memenuhi lagi untuk kebutuhan negara sendiri dan sehingga dewasa ini Indonesia menjadi pengimpor komoditas ini. Seiring waktu tahun berjalan maka terjadi turunnya penghasilan minyak dalam negeri, yang dalam hal ini konsumsi komoditas ini di Indonesia semakin membludak dan meningkat setiap tahunnya, akibatnya Indonesia keluar OPEC (2004).(Setiono, 2014). Dengan tingginya melakukan impor minyak kemudian turunnya dari menghasilkan komoditas ini hambatan yang didapat Indonesia, hal ini dikarenakan dalam negeri harus melakukan pemenuhan terhadap pemakaian komoditas ini yang dilakukan dengan impor minyak yang berasal luar negeri, yaitu mengimpor dari negara lain yang persediaan minyaknya cukup. Akibatpenurunan produksi, Indonesia membeli

minyak dari pasar internasional, dan pemerintah Indonesia mau tidak mau akan mengambil langkah-langkah untuk mengimpor minyak menggunakan harga jual yang tidak bisa diintervensi. Pasokan sejumlah negara minyak memiliki pengaruh terhadap harga komoditas ini. Rusia, Amerika, dan Timur Tengah merupakan eksportir paling besar. Pasokan komoditas ini dalam keadaan mentah yang besar menjadikan pasokan terpenting dalam hal memenuhi kebutuhan seluruh negara, dan keadaan geopolitik sejumlah negara eksportir minyak mentah juga memiliki pengaruh terhadap harga komoditas ini.

Melalui perdagangan antar negara, maka setiap negara didunia bisa melaksanakan barter SDA antar negara, bertujuan untuk saling menggantikan jika ada kekurangan dan kelebihan SDA antar negara. Indonesia memulai perdagangan antar negara di era orde baru. Pada teori modern percaya pada sumber daya yang terbatas di Indonesia, perbedaan relatif dalam faktor pasokan dan intensitas penggunaan dalam produksi menyebabkan perdagangan internasional suatu negara. Dapat dilihat impor minyak bumi di Indonesia sebagai berikut :

Grafik 1.1 Impor Minyak Bumi Di Indonesia Tahun 2017-2021(Ribu Ton)

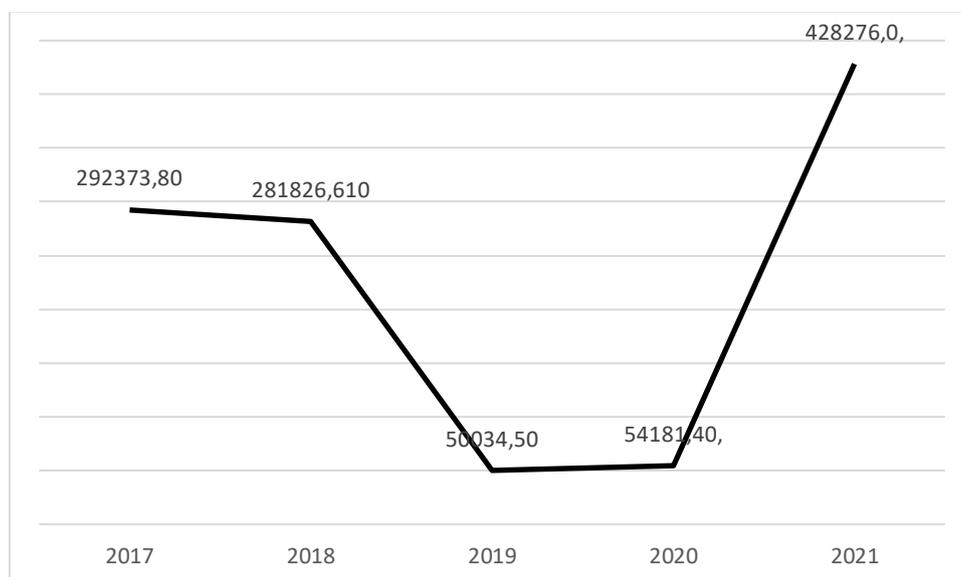


Jika dilihat pada grafik diatas terlihat bahwa impor minyak di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penurunan paling rendah adalah tahun 2018 sebesar 10.510,2 ribu ton dan peningkatan paling tinggi impor minyak pada tahun 2021 sebesar 17.835,5 ribu ton.

Sumber energi berdasarkan sifat spesifiknya merupakan kunci penting dan komoditas strategis di kalangan internasional saat ini. Industri di Dunia sangat bergantung pada sumber energi sebagai faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan hidup serta biaya yang dikeluarkan atas energi ini pun selalu mempengaruhi hasil akhir dari produksi, dengan demikian kontrol atas persediaan energi merupakan alat yang sangat kuat dalam pasar internasional. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara berkembang dengan populasi yang sangat besar dan performa ekonomi yang baik serta terus meningkat, sehingga kebutuhan atas energi

terutama jenis minyak dan gas merupakan faktor vital yang selalu berpengaruh. Dapat dilihat produksi minyak mentah di Indonesia dilihat dari grafik dibawah ini: Jika dilihat pada grafik diatas terlihat bahwa produksi minyak di Indonesia mengalami penuruana setiap tahunnya. Penurunan paling rendah adalah tahun 2019 sebesar 50.034,5 barel dan peningkatan paling tinggi produksi minyak pada tahun 2021 sebesar 428.276 barel.

Grafik 1.2 Produksi Minyak Bumi Di Indonesia Tahun 2017-2021 (Barel)

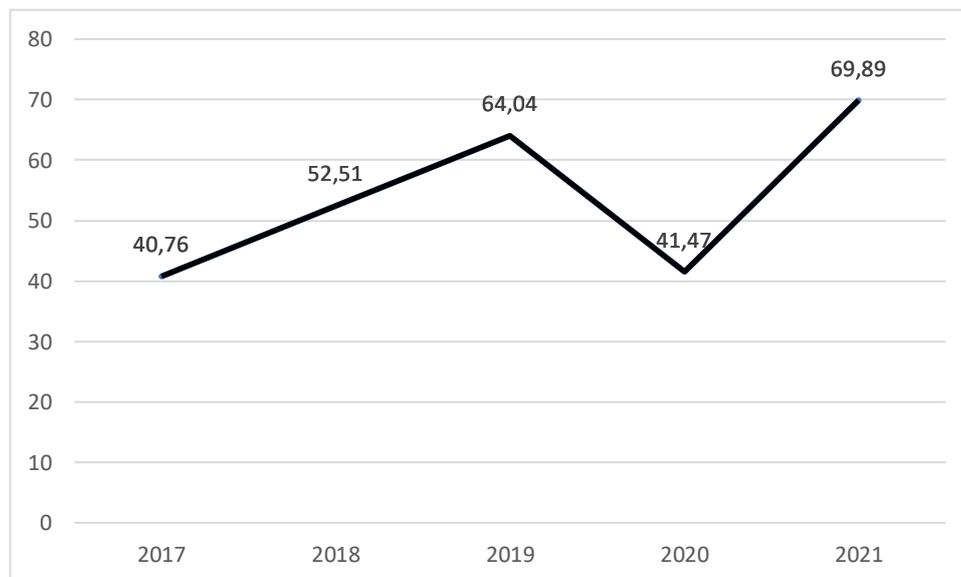


Sumber: Badan Pusat Statitistik 2023

Minyak bumi merupakan suatu sumber energi yang dihasilkan oleh bumi. Minyak bumi disebut juga minyak mineral, karena diperoleh dalam bentuk campuran dengan mineral lain. Semua negara menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar baik transportasi maupun sumber energi. Secara tidak langsung kenaikan harga minyak akan berimbas pada sektor impor maupun ekspor suatu 4

negara. harga minyak yang melonjak naik membuat para investor cenderung menginvestasikan dananya ke berbagai sektor komoditi minyak ataupun pertambangan lainnya. Hal ini terlihat dari harga minyak bumi sebagai berikut :

Grafik 1.3 Harga Minyak Bumi Di Indonesia Tahun 2017-2021 (US\$/Barel)

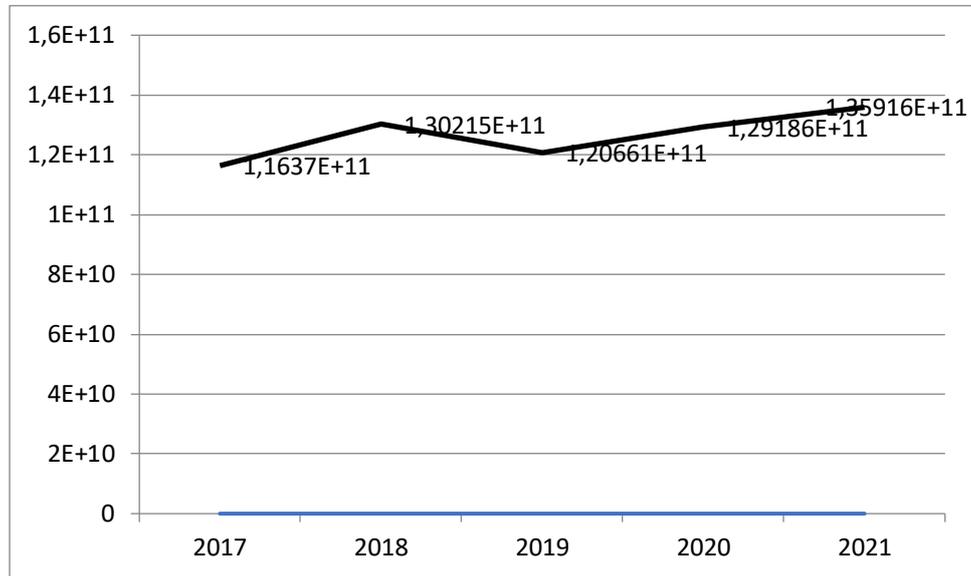


Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

Jika dilihat pada grafik diatas terlihat bahwa harga minyak bumi di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penurunan paling rendah terjadi adalah tahun 2017 sebesar 40,76 US\$/barel, barel dan peningkatan paling tinggi harga minyak bumi pada tahun 2021 sebesar 69,89 US\$/barel.

Beberapa faktor yang mempengaruhi impor minyak bumi Indonesia adalah ketersediaan cadangan devisa sebagai jaminan kepemilikan dana di dalam negeri (Widyasari, 2011). Apabila cadangan devisa yang tersedia relatif sedikit akan mempengaruhi jumlah barang dan jasa yang dibeli berkurang begitupula sebaliknya. Dapat dilihat dari table dibawah ini:

Grafik 1.3 Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 2017-2021 (US\$)

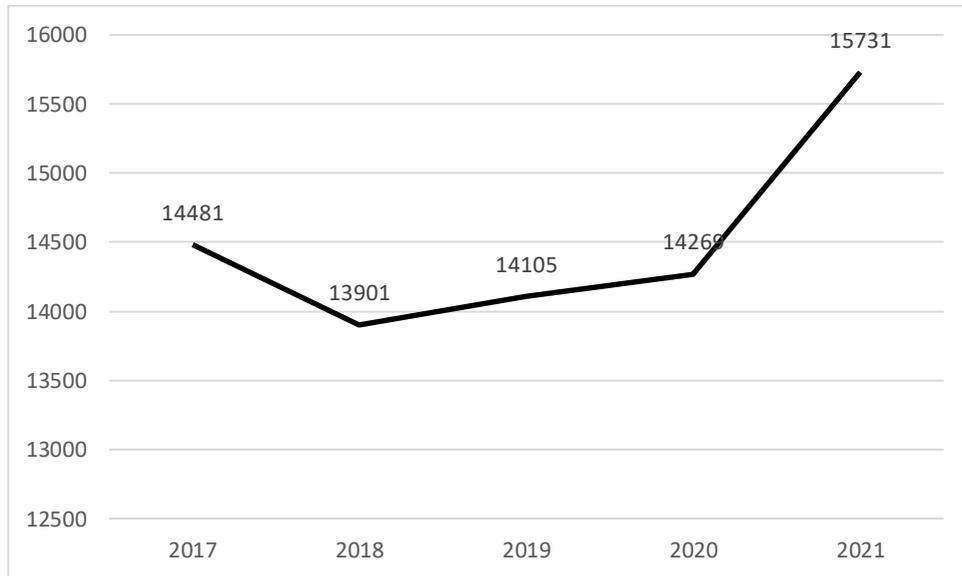


Sumber: Badan Pusat Statistik
2023

Jika dilihat pada grafik diatas terlihat bahwa Cadangan devisa di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penurunan paling rendah adalah tahun 2017 yaitu 116.369.601.851 US\$ dan peningkatan paling tinggi Cadangan devisa pada tahun 2021 sebesar 135.915.917.616US\$.

Selanjutnya impor minysk bumi dipengaruhi oleh kurs, Faktor penyebab utama dalam perdagangan dunia adalah nilai kurs/nilai tukar (Bini Smaghi, 1991) dan perbedaan pertumbuhan nilai kurs/nilai tukar mata uang pada umumnya ditentukan oleh besarnya demand/permintaan dan supply/penawaran pasar mata uang tersebut (Levi,1996:129), sedangkan pertumbuhan nilai kurs/nilai tukar mata uang suatu negara yang relatif stabil menggambarkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi perekonomian yang relatif bagus, baik dan stabil (Salvator, 1997:10). Dapat dilihat dari table dibawah ini:

Grafik 1.4 Nilai Tukar Di Indonesia Tahun 2017-2021 (Rupiah)



Sumber : Bank Indonesia 2023

Jika dilihat pada grafik diatas terlihat bahwa nilai tukar di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penurunan paling rendah adalah tahun 2018 sebesar Rp 13.901 dan peningkatan paling tinggi nilai tukar pada tahun 2021 sebesar Rp 15.731.

Melihat fenomena tersebut maka peneliti merasa harus ada penelitian mengenai impor impor minyak di Indonesia dan faktor – faktor yang mempengaruhinya seperti produksi minyak, harga minyak dunia dan cadangan devisa. Dengan ini peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Produksi Minyak Bumi, Harga Minyak Bumi Cadangan Devisa Dan Nilai Tukar Terhadap Impor Minyak Di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Produksi Minyak Bumi terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Harga Minyak Bumi terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Cadangan Devisa terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Produksi Minyak Bumi terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia?
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Harga Minyak Bumi terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia?
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Cadangan Devisa terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia?
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap Impor Minyak Bumi di Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

a. Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, dan juga untuk menambah pengetahuan serta pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas BungHatta.

b. Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana atau masukan bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan terutama mengenai produksi minyak bumi, harga minyak bumi, cadangan devisa dan nilai tukar terhadap impor minyak bumi di indones